

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Melalui penelitian dalam skripsi penciptaan ini, Penulis ingin membahas bagaimana *editing* dapat menanggulangi kondisi produksi kurang ideal pada film “Ulaon Nasadari”. Penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2013), Penelitian kualitatif mendapatkan data berdasarkan pendekatan sosial. Data yang didapatkan diinterpretasi oleh peneliti, sehingga hasil dari penelitian memiliki struktur yang fleksibel.

3.1.1. Sinopsis

Di sebuah restoran pada tahun 1993, RUTH (21) dilabrak oleh istri dari DAUD (30) yang bernama PRISCILA (26). Pada saat itu, Ruth menjalani hubungan sebagai pacar dengan Daud, tanpa mengetahui bahwa Daud sudah menikah dengan Priscila. Daud memilih Priscila daripada hubungannya dengan Ruth, sehingga kejadian tersebut meninggalkan kenangan yang buruk di Ruth.

27 tahun telah lewat sejak kejadian tersebut. RUTH (48) kini memiliki anak bernama GRACE (24) yang kini memiliki tunangan bernama DAME (28). Mereka memiliki rencana untuk meminta restu pernikahan dengan Ruth. Namun Ruth ragu-ragu dan mempertanyakan niat mereka untuk menikah. Ruth tidak ingin kejadian yang terjadi kepada dirinya terjadi kepada Grace.

Dengan demikian, Ruth berencana untuk menggagalkan upaya mereka untuk menikah menggunakan tradisi sukunya, Marhusip. Hal ini dilakukan untuk menurunkan rasa percaya diri Dame dalam menikahi Grace.

3.1.2. Posisi Penulis

Di dalam produksi film pendek “Ulaon Nasadari”, Penulis berposisi sebagai *Editor*. Penulis bertanggung jawab untuk mengumpulkan data video dan audio dari hasil syuting, mengolah dan menyunting data tersebut hingga menjadi sebuah rangkaian *shot* yang menjadi sebuah film utuh.

3.1.3. Peralatan

Di dalam proses *Editing* Film, Penulis menggunakan *software* berupa *Adobe Premiere Pro CC 2020* untuk bagian *Editing* dan *Adobe Media Encoder CC 2020* untuk *Transcoding* dan *Rendering* film. Dalam menggunakan *Software* tersebut, Penulis menggunakan komputer pribadi dengan spesifikasi sebagai berikut:

Processor : *AMD Ryzen 9 3950x 4.0GHz 16-core processor*

Motherboard : *MSI X570-A PRO*

Memory : *32 GB 3200 MHz DDR4*

Graphics Card : *AMD Radeon VII 16 GB*

Storage : *1 TB Samsung 860 EVO*

4 TB Western Digital Blue WD40EZRZ-00GXCB0

Monitor : *LG LED 22MK400 22” Full HD*

Coocaa 50S6G 50” 4K LED TV

3.2. Tahapan Kerja

3.2.1. Produksi

Di saat proses produksi berlangsung, Penulis bertanggung jawab untuk memindahkan data dari kamera dan alat perekam suara menuju *External Hard disk*. Setelah produksi selesai, *file* video dipindahkan dari *External Hard disk* menuju komputer penulis.

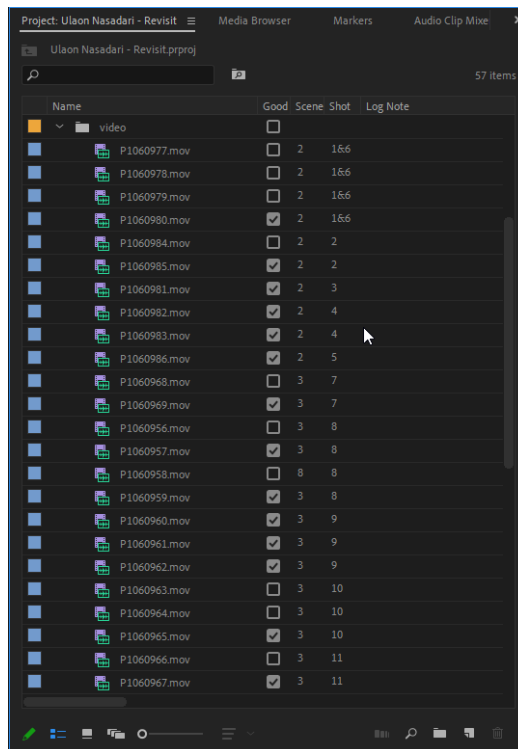
3.2.2. Pasca-Produksi

Dalam masa Pasca-produksi, Penulis mulai melakukan pekerjaan sebagai *Editor*. Sebelum memulai ke fase *Organization*, Penulis melakukan proses *Transcode* terhadap semua *file* video menjadi *file* video dengan *codec ProRes HQ 422*. Hal ini dilakukan agar proses *editing* dapat dilakukan tanpa ada rasa lambat saat memainkan ulang *file* video yang ber-*codec compression*.

Setelah langkah tersebut telah dilakukan, penulis melakukan langkah-langkah berikut yang dilakukan *Editor* selama masa pasca-editing

3.2.2.1. Organization

Penulis mempersiapkan *file* video yang telah melalui proses *transcode* dan meletakkannya ke dalam folder proyek. Demikian juga untuk *file* audio. *File* video dan audio tersebut diimpor ke dalam program *Adobe Premiere Pro* untuk diurutkan dan dilabelkan ke dalam *bin* masing-masing. *File* video diberikan data sesuai dengan *continuity report* yang diberikan dari tim produksi.



Gambar 3.2-1 Label *file* video berdasarkan *continuity report*

Penulis melakukan proses *audio sync* antara *file* video dengan audio yang mencakup dari *shot* tersebut. Proses dilakukan secara manual menggunakan *clapper* yang terekam kamera dan alat perekam suara.

3.2.2.2. Review and Selection

Dalam proses ini, penulis menonton dengan seksama hasil dari proses produksi untuk melihat *file* yang dapat digunakan di dalam ke dalam *Editing*. Penulis menambahkan catatan atas bagian mana saja yang bisa dipakai dari sebuah *shot* yang bisa menjadi sebuah pilihan *Editing*.

3.2.2.3. Assembly

Footage dari video dan audio yang telah disatukan dalam proses *audio sync* yang dibutuhkan menjadi 1 *sequence*. *Footage* yang merasa

kurang cocok digantikan oleh *footage* lain yang lebih cocok. Terdapat kebocoran audio di dalam film yang mengakibatkan penulis untuk memilih *footage* dengan audio yang lebih baik. Hal ini dikarenakan dalam proyek film ini tidak menggunakan *ADR* atau *Dubbing*.

3.2.2.4. Rough Cut

Penulis menyusun *footage* yang telah dipilih dari tahap *assembly*. Bagian *footage* yang tidak diperlukan dan menyusun ulang urutan *footage* agar sesuai dengan skrip. Hasil dari proses pemotongan masih kasar dikarenakan pada tahap ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan alur cerita film. Hasil dari proses ini didiskusikan bersama dengan sutradara.

3.2.2.5. Fine Cut

Setelah hasil dari tahap *rough cut* telah disetujui, proses pasca-produksi berlanjut ke tahap *Fine Cut*. Penulis memperhalus potongan dari tahap *rough cut* agar sesuai dengan alur gerakan dari para aktor dan menyesuaikan dengan *timing* aktor dan *pacing* film pada *scene* tersebut. Setelah hasil dari *fine cut* disetujui oleh sutradara, *sequence* akan dikunci (*pic lock*) dan tahap dilanjutkan ke tahap *finishing*.

3.2.2.6. Finishing

Sequence yang telah dikunci dibagikan kepada *colourist* untuk proses *colour grading*, serta dibagikan kepada bagian audio untuk menjalani proses *mixing* dan *scoring* film. Penulis memperbaiki bagian yang

mengalami bocor menggunakan *Adobe After Effect*, terutama untuk *scene 2* yang mengalami bocor untuk *prop* mobil.

3.2.2.7. Mastering and Delivery

Setelah semua proses dari tahap sebelumnya selesai dilaksanakan, maka hasilnya akan digabung ke dalam sebuah *master sequence*. Penulis menambahkan *subtitle* kepada *sequence* tersebut sebagai syarat pengumpulan hasil proyek film. Setelah proses tersebut selesai dilaksanakan, Penulis melaksanakan *final render* untuk menghasilkan film yang siap untuk didistribusi.